ANDA TERMASUK DALAM SALAFY YANG MANA ?

SEMUA SALAFY INGIN DIANGGAP PALING NYUNNAH DAN PALING BENAR

Sebagian individu kelompok ini saling menyesatkan, membid'ahkan, dan memfasikkan, mensyirikkan dan mengkafirkan. Fenomena ini muncul, dan sudah menjadi rahasia umum bahwa dengan cara pandang yang jumud dan kaku, mengakibatkan bercerai berainya Manhaj itu menjadi beberapa kelompok (hizby):

Salafy Ikhwani merupakan gerakan tajdid haraki yang paling besar dalam sejarah Islam yang dicetuskan oleh gagasan Rashid Ridha-Hasan al-Banna-al-Qardhawi. Sedangkan manhaj Salafy hijaz adalah gagasan tajdid tauhid yang dikepalai oleh Imam Muhammad bin Baz, Ibn Uthaimiin, al-Albani, dan Yemeni connection (Syaikh Muqbil).

Walaupun aqidah mereka sama, mereka berbeda pendekatan dalam beberapa isu yaitu dalam masalah pengisolasian terhadap 'pelaku bid'ah', sikap terhadap politik dan sikap terhadap gerakan Islam lainnya.

Salafy Yamani cenderung kaku dalam menyikapi yang di Anggapnya pelaku bid'ah. Mereka sering bentrok dengan masyarakat-masyarakat dan tokoh-tokoh agama setempat. Berbeda dengan Salafy Haraki yang memilih cara berhikmah untuk memberantas bid'ah dalam masyarakat.

Dalam persoalan politik, Salafy Yamani memandang keterlibatan dalam semua proses politik praktis seperti pemilihan umum sebagai sebuah bid'ah dan penyimpangan. Berbeda dengan Salafy Haraki yang cenderung menganggap masalah ini sebagai persoalan ijtihadiyah belaka.

Jika Salafy Haraki cenderung moderat dalam menyikapi gerakan lain, maka Salafy Yamani dikenal sangat ekstrim bahkan sering tanpa kompromi sama sekali. Contohnya Salafy Yamani menjadikan Ikhwanul Muslimin sebagai musuh utama mereka. Kebencian terhadap Ikhwanul Muslimin mencuat seiring bermulanya Perang Teluk bagian pertama. Mereka mengkritik karya-karya tokoh Ikhwan seperti Sayyid Qutbh. Mereka juga mencela dengan keras Dr. Yusuf al-Qaradhawy dengan menyebutnya sebagai musuh Allah, Yusuf sang penggunting syariat islam, dll.

Dalam bersikap terhadap pemerintah, Salafy Yamani menganggap setiap tindakan atau upaya yang dianggap ingin menggoyang pemerintahan yang sah adalah ***Khawarij***, ***bughat*** atau semacamnya. Sebagai konsekwensi dari prinsip ini, maka muncul kesan bahwa kaum Salafy Yamani cenderung enggan melontarkan kritik terhadap pemerintah.

Itulah beberapa sebab yang membuat gerakan Salafy dicap gerakan yang ekstrim, karena orang hanya melihat gerakan Salafy Yamani yang cenderung kaku menghadapi masyarakat dan gerakan-gerakan Islam lainnya. Bukan itu saja, gerakan Salafy Yamani sering mengkritik gerakan Salafy Haraki, yang menimbulkan kesan kepada orang luar bahwa gerakan Salafy itu pun berpecah belah (Tapi memang kenyataannya begitu !!!)

Selain Salafy Yamani dan Salafy Haraki, ada juga yang disebut Salafy Jihadi. Ini berangkat dari tidak semua Salafy tertarik dengan jihad. Salafy Jihadi adalah Salafy yang mencintai jihad dan beramal dengan jihad, misalnya gerakan Al-Qaeda dan pihak-pihak mujahidin di Afghanistan serta di Iraq dan Chechnya. Mereka inilah yang sering dirujuk oleh media-media massa pembenci jihad sebagai 'teroris'. Menurut Hamas pimpinan Jundu Ansharullah tewas dengan meledakkan dirinya sendiri sewaktu rumahnya diserbu oleh polisi Hamas.

Kemudian gerakan Salafy Indonesia justru semakin membingungkan orang awam dengan Manhaj Salaf itu sendiri, Anda bisa buktikan perpecaan dan penyesatan antar Salafy sendiri manakala Anda duduk di majlis-majlis, simposium, bedah-bedah buku, note dalam FB, Artikel Messege dari sebuah grup di FB, kuliah singkat dan pengajian-pengajian mereka. Anda dengan mudah pula menemukan perpecahan itu dalam buku-buku dan artikelnya. Apa yang tersaji dalam berbagai blog dan website justru semakin memperuncing pertengkaran internal di kalangan Salafy !!!

Ketika Anda duduk di Majlis Salafy Turotsi, ustadz-ustadz As-Sofwah bilang haram hukumnya bermajelis dan berta'lim dengan Salafy Yamani.

Ketika Anda bermujalasah dengan Salafy Wahdah Islamiyyah, pemuka-pemuka Salafy Wahdah bilang Salafyyyin aliran Turotsi itu hizbi antek PKS dan Ikhwanul Muslimin yang termasuk 72 golongan yang masuk neraka jahanam. Anda akan tercengang jika membaca ini http://sunniSalafy.blogspot.com/2009/03/...fidhi.html

Ketika Anda hadir ditaklim Salafy geng Salafy Sururi, ustadz-ustadz-nya bilang kalau Salafy Wahdah Islamiyyah adalah khawarij anjing-anjing neraka yang menggunakan sistem ***marhala***.

Ketika Anda ngopi bareng bersama Salafy Yamani, rabi-rabi Salafy Yamaninya bilang kalau Salafy Sururi, Salafy Haroki, Salafy Turotsi, Salafy Ghuroba, Salafy Wahdah Islamiyyah, Salafy MTA, Salafy Persis, Salafy Ikhwani, Salafy Hadadi, Salafy Turoby bukanlah Salafy tapi salaf-i (Salafy imitasi) yang ***Khawarij, bid'ah dan hizbi.***

Jafar Umar Thalib (Salafy Ghuroba) bilang kalau Abdul Hakim Abdat (Salafy Turotsi) itu ustadz otodidak yang pakar hadas (najis) bukan pakar hadis. Silakan juga liat di http://darussalaf.org/

Muhamad Umar As Seweed (Salafy Yamani) bilang kalau Jafar Umar Thalib itu ahli bid'ah dan khawarij. bahkan komplotan As Seweed bikin buku dengan judul ' pedang tertuju di leher Jafar Umar Thalib' yang artinya Jafar Umar Thalib halal dibunuh. Dia juga berseteru dengan Salafy Al Sofwah, Klik juga disini http:// www.Salafy.or.id / print.php? id_art ikel=557 dan http:// www.scribd.com/doc/12229113/ Persa...n- AlSof ah

Demikian sedikit uraian yang bisa membuka mata kita agar bisa lebih hati-hati dalam mencari ilmu agama dan berakhlaq baik sesuai akhlaq Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam dan menuntut ilmu sesuai tuntunan Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam.

Kesemuanya diatas bahwa penyebutan kata Salafy bukanlah jaminan surga, karena dengan mengkaji al-Qur'an dan al-hadits inilah jaminan kita untuk mendapatkan surgaNya Allah.

Wallahu a'alam bishowab

1

ooOwassalamOoo